

FEATI

# Infotek Pertanian

Inovasi Teknologi Pertanian untuk  
Penyuluh, Petani, dan Pengguna Lain



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR**

## DAFTAR ISI

### TANAMAN PANGAN

1. TEKNOLOGI PRODUKSI BENIH PADI VARIETAS UNGGUL .....	1
2. PENGELOLAAN TANAMAN PADI SECARA TERPADU DI LAHAN SAWAH BERPENGAIRAN .....	9
3. POTENSI PADI LOKAL DI JAWA TIMUR .....	17
4. PENYUSUNAN REKOMENDASI PEMUPUKAN PADI SAWAH BERDASARKAN STATUS HARA TANAH .....	25
5. TEKNOLOGI PRODUKSI PADI DI LAHAN SAWAH BERGEJALA ASEM-ASEMAN .....	33
6. USAHATANI PADI MELALUI TANAM BENIH LANGSUNG (TABELA) ..	39
7. TEKNOLOGI PRODUKSI PADI ORGANIK .....	45
8. ANJURAN PEMUPUKAN JAGUNG SPESIFIK LOKASI LAHAN KERING DI JAWA TIMUR .....	53
9. TANAM SISIP JAGUNG DALAM POLA TANAM DI SAWAH TADAH HUJAN .....	77
10. TEKNOLOGI MENGATASI GEJALA KEKUNINGAN PADA KEDELAI .....	83
11. TEKNOLOGI PRODUKSI KACANG HIJAU .....	89
12. PENGELOLAAN HAMA TERPADU TANAMAN KEDELAI .....	97
13. TEKNOLOGI PRODUKSI UBIKAYU DI LAHAN KERING .....	109
14. TEKNOLOGI PRODUKSI GANDUM .....	115
15. TEKNOLOGI PRODUK OLAHAN JAGUNG .....	121
16. TEKNOLOGI PRODUK OLAHAN UBIKAYU .....	129
17. TEKNOLOGI PRODUK TIWUL INSTAN DARI TEPUNG UBIKAYU KOMPOSIT .....	137

### HORTIKULTURA

18. TEKNOLOGI PRODUKSI MANGGA .....	143
19. TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENANGANAN PASCA PANEN MANGGA PODANG URANG .....	153

20. TEKNOLOGI POLA TUMPANGSARI MANGGA DENGAN PALAWIJA DI LAHAN KERING .....	159
21. TEKNOLOGI PRODUKSI BUAH ANGGUR .....	167
22. TEKNOLOGI PRODUKSI DURIAN VARIETAS GAPU DAN KELUD ....	179
23. TEKNIK PRODUKSI BUAH MELON .....	185
24. VARIETAS UNGGUL BELIMBING KARANGSARI .....	191
25. PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN KENTANG SECARA TERPADU .....	195
26. TEKNOLOGI PRODUK OLAHAN SAYURAN .....	207
27. PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT BAWANG PUTIH SECARA TERPADU .....	213
28. TEKNOLOGI PRODUKSI BIBIT PISANG .....	221
29. PENGELOLAAN PERBENIHAN KENTANG DI TINGKAT PENANGKAR .....	229
30. TEKNOLOGI PRODUKSI BIBIT MANGGIS .....	237
31. TEKNOLOGI PRODUK OLAHAN BUAH-BUAHAN .....	243
32. PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT CABAI MERAH SECARA TERPADU .....	253
33. PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT BAWANG MERAH SECARA TERPADU .....	265
34. TEKNOLOGI PRODUKSI BENIH BAWANG MERAH .....	273
35. TEKNOLOGI PRODUKSI BAWANG PUTIH .....	281
36. TEKNOLOGI OBSERVASI DAN PENCIRIAN TANAMAN BUAH CALON VARIETAS UNGGUL .....	289
37. PENGELOLAAN KEBUN INDUK HORTIKULTURA .....	297
38. TEKNOLOGI PEREMAJAAN TANAMAN BUAH-BUAHAN DENGAN CARA PENYAMBUNGAN POHON DEWASA (TOP WORKING) .....	305
39. TEKNOLOGI PRODUKSI BUNGA MELATI .....	313
40. TEKNOLOGI PRODUKSI BUNGA SEDAP MALAM .....	319
41. TEKNOLOGI PRODUKSI BUNGA MAWAR POTONG .....	323
42. VARIETAS UNGGUL KESEMEK JUNGGO .....	339
43. PENGELOLAAN HARA SPESIFIK LOKASI (PHSL) PADI .....	345

44. TEKNOLOGI PRODUKSI BAWANG MERAH .....	349
45. TOP WORKING PADA TANAMAN APOKAT .....	357

## **PERKEBUNAN DAN PERIKANAN**

46. TEKNOLOGI PRODUKSI CABE JAMU .....	361
47. TEKNOLOGI PRODUKSI EMPON-EMPON .....	371
48. PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN KOPI ARABIKA SECARA TERPADU .....	381
49. CARA MENGHASILKAN BIJI KOPI BERMUTU .....	391
50. MEMBUAT PESTISIDA ALAMA UNTUK PHT KOPI .....	397
51. USAHATANI TEMBAKAU MADURA RENDAH NIKOTIN .....	403
52. BUDIDAYA IKAN LAUT DENGAN SISTEM KERAMBA JARING APUNG (KJA) .....	411
53. BUDIDAYA JAMUR TIRAM .....	417
54. MODEL KAWASAN USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG RAKYAT DI JAWA TIMUR .....	423
55. TEKNOLOGI PEMBUATAN PAKAN LENGKAP UNTUK KAMBING DAN DOMBA .....	431
56. CARA MENYEDIAKAN RANSUM PAKAN SAPI PERAH LAKTASI .....	443
57. ANTRAKS DAN PENANGGULANGANNYA .....	455
58. DIARE (MENCRET) PADA ANAK KAMBING .....	461
59. USAHATANI TERPADU TANAMAN-TERNAK-IKAN DI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN .....	465

## **KELEMBAGAAN DAN IKLIM**

60. PANDUAN TEKNIS LKM PRIMA TANI JAWA TIMUR .....	471
61. STRATEGI ANTISIPASI KEJADIAN IKLIM EKSTRIM .....	497



Materi Penyuluhan Pertanian No. 03/FEATI/2007

# Potensi Padi Lokal di Jawa Timur



**Wigati Istuti**

---

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR**  
Jl. Raya Karangploso, KM 4, PO Box 188, Malang - 65101

## **PENDAHULUAN**

Di Jawa Timur telah ada kelompok-kelompok yang membudidayakan padi lokal secara organik karena mutu beras padi lokal lebih bagus dengan harga jual tinggi (mahal). Luas areal padi lokal di Jawa Timur pada daerah tertentu masih cukup seperti padi lokal Slegreng di Pacitan 86,8%, Trenggalek 23,7% dari luas total padi di lahan tadah hujan. Di Mojokerto luas padi bulu dari varietas Kuntul Nlayang, Jawa Sri, Kaprit, Mendok dan Ketan Sri sekitar 60 ha dan di Malang mencapai 75 ha.

## **JUMLAH PADI LOKAL DI JAWA TIMUR**

Dari kegiatan koleksi dan inventarisasi jenis padi lokal di Jawa Timur terdapat 53 varietas padi lokal, dengan rincian 35 jenis berbulu dan 18 jenis cere ( tidak berbulu) seperti disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Jenis padi lokal di Jawa Timur

No	Jenis	Jenis bulu /tidak berbulu*	Umur panen (hari)	Hasil/ha		Daerah asal
				Ton	Satuan**	
1.	Gropak	B	160	7,70	GgKG	Malang
2.	Ketan Tawon	B	136	4,30	GgKG	Malang
3.	Genjah Rawe	B	145	3,68	GgKG	Malang
4.	Tambak Urang	B	140	4.70	GgKG	Malang
5.	Siem Dau	B	142	3,473	GgKG	Malang
6.	SiemLawang	B	142	6,54	GgKG	Malang
7.	Gundelan	B	160	9,60	GgKG	Malang
8.	Gundul	B	170	9,60	GgKG	Malang
9.	Nongko Bosok	B	170	4 - 6	GgKG	Malang
10.	Ketan Laron	B	130	3 - 4	GgKG	Malang
11.	Gogo Wangi	B	120	3 - 4	GgKG	Malang
12.	Gondil	B	160	6 - 8	GgKG	Malang
13.	Sri Kuning	B	160	4 - 5	GgKG	Mlg-Pasuruan
14.	Sukonandi	B	170	5,5-6,6	GgKG	Malang
15.	Merong	B	180	4 - 5	GgKG	Pasuruan
16.	Jawi Trawas	B	170	5,5-6,5	GgKG	Pasuruan
17.	Djoko Bolod	B	180	4 - 5	GgKG	Mlg - Mjkerto
18.	Kuntul Nlayang	B	136	6,91	GgKG	Mojokerto
19.	Jawa Sri	B	136	6,63	GgKG	Mojokerto
20.	Kaprit	B	150	8,87	GgKG	Mojokerto
21.	Mendok	B	136	4,20	GgKG	Mojokerto
22.	Papa Aren	B	170	8	GgKG	Mlg-Mjkerto
23.	Ketan Gondil	B	150	3,40	GgKG	Mlg-Mjkerto
24.	Siem Lmjng	B	142	6,95	GgKG	Lumajang
25.	Ketan Lumbu	B	150	3,42	GgKG	Lumajang
26.	Ketan Duwur	B	170	3 - 4	GgKG	Magetan
27.	Ketan Kutuk	B	160	7,78	GgKG	Magetan
28.	Talar Kerbi	B	160	3 - 4	GgKg	Sumenep
29.	Talar Menyan	B	145	3 - 4	GgKG	Sumenep
30.	Talar Sasak	B	145	3 - 4	GgKG	Sumenep
31.	Enggalen	B	135	4 - 5	GgKG	Sumenep
32.	Brontok	B	150	6,5-7,6	GgKG	Bojonegoro
33.	Ketan Gundul	B	160	6,5-7,6	GgKG	Bojonegoro
34.	Musir	B	170	6-7	GgKG	Ponorogo
35.	Ketan Merah	B	160	6	GgKG	Ponorogo
36.	Sidomuncul (a)	TB	110	9,22	GKG	Lumajang

37.	Pasir Putih	TB	115	7,40	GKG	Lumajang
38.	Srintil	TB	110	6-7	GKG	Lumajang
39.	Mentik songgon	TB	125	5-6	GKG	Banyuwangi
40.	Sidomuncul (b)	TB	120	5-6	GKG	Bondowoso
41.	Lulut	TB	120	4-5	GKG	Bondowoso
42.	Slegreng	TB	100	5,10	GKG	Pacitan- Trenggalek
43.	Nol-nol	TB	120	7,87	GKG	Ponorogo
44.	Sodok	TB	94	5,64	GKG	Magetan
45.	Rampak	TB	120	6,90	GKG	Nganjuk
46.	Cempo Lulut	TB	120	7,81	GKG	Malang
47.	Ponco Kusumo	TB	115	6,04	GKG	Malang
48.	Slambur	TB	130	6,71	GKG	Blitar
49.	Genjah Arum	TB	135	4.24	GKG	Magetan
50.	Philip	TB	98	6,50	GKG	Magetan
51.	Mentik Magetan	TB	130	3-4	GKG	Magetan
52.	Mentik Ponorogo	TB	130	5,0	GKG	Ponorogo
53.	Maulana	TB	120	6,42	GKG	Magetan

\* B = bulu; TB = tidak berbulu

\*\* GgKG = gabah gagangan kering giling; GKG = gabah kering giling.

Tabel 2. Ciri-sifat padi lokal Jawa Timur

No.	Jenis	Nilai positif*	Rasa nasi	Tinggi tempat (m dpl)
1.	Gropak	Tahan Penggerek batang dan HD, kualitas beras bagus	Enak	700-800
2.	Ketan Tawon	Tahan penggerek batang, kualitas beras bagus sekali	Enak sekali	600-650
3.	Genjah Rawe	Tahan HD, kualitas beras bagus	Enak	600-650
4.	Tambak Urang	Tahan HD, hemat pupuk kimia	Enak	650-700
5.	Siem Dau	Tahan HD dan rebah, daun bendera tegak	Enak	600
6.	SiemLawang	Tahan HD dan rebah, daun bendera tegak	Enak	650
7.	Gundelan	Tahan HD dan rebah, kualitas beras bagus	Enak	700-800
8.	Gundul	Tahan HD	Enak	700-800
9.	Nongko Bosok	-	Enak	600-650
10.	Ketan Laron	Tahan kekurangan air, kualitas berasnya sangat bagus	Enak sekali	600-650
11.	Gogo Wangi	Efisien penggunaan pupuk, aromatik	Enak	425
12.	Gondil	Tahan HD, produksi bagus	Enak sekali	600
13.	Sri Kuning	Efisien pupuk, tahan WC dan busuk pelepah		600
14.	Sukonandi	Kualitas beras sangat bagus, harga jual tinggi	Enak sekali	600
15.	Merong	Tahan hawar daun dan rebah	Enak	600-700
16.	Jawi Trawas	Kualitas beras bagus	Enak sekali	700
17.	Djoko Bolod	Tahan HD dan tahan busuk pelepah, aromatik	Enak sekali	800
18.	Kuntul Nlayang	Tahan HD dan rebah, harga jual bagus	Enak	800-900
19.	Jawa Sri	Tahan HD, kualitas gabah bagus	Enak	800-900
20.	Kaprit	Mutu beras sangat bagus	Enak sekali	800-900
21.	Mendok	Tahan rebah, kualitas beras bagus harga jual bagus	Enak	800-900
22.	Papa Aren	Produki tinggi	Enak	800-900
23.	Ketan Gondil	Kualitas beras bagus, harga jual tinggi	Enak sekali	800-900
24.	Siem Lmjng	Tahan serangan burung dan HD	Enak	500-600
25.	Ketan Lumbu	Kualitas beras bagus	Enak	500-600

26.	Ketan Duwur	Tahan HD dan busuk pelepah, agak tahan penggerek batang	Enak sekali	500-600
27.	Ketan Kutuk	Kualitas beras bagus	Enak sekali	600
28.	Talar Kerbi	Tahan genangan dan salinitas, kualitas beras bagus, aromatik	Enak	5 - 50
29.	Talar Menyan	Tahan genangan dan salinitas, kualitas beras bagus, aromatik	Enak	5 - 50
30.	Talar Sasak	Tahan genangan dan salinitas, kualitas beras bagus, aromatik	Enak	5 - 50
31.	Enggalen	Tahan genangan dan salinitas, kualitas beras bagus	Enak	5 - 50
32.	Brontok	Kualitas beras bagus, harga tinggi		15 -50
33.	Ketan Gundul	Kualitas beras bagus, harga tinggi	Enak sekali	15 -50
34.	Musir	Tahan WC, WH dan penggerek batang, dan bergizi tinggi,	Enak	1.300
35.	Ketan Merah	Tahan WC, WH dan penggerek batang, dan bergizi tinggi	Enak	1.300
36.	Sidomuncul (a)	Rendemen beras bagus	Sedang	150 - 200
37.	Pasir Putih	Tahan HD	Enak	150 - 200
38.	Srintil	Tahan tungro strain Lumajang	Sedang	150 - 200
39.	Mentik Songgon	Mutu beras bagus, tahan HD	Enak	800
40.	Sidomuncul (b)	Tahan tungro, mutu beras bagus	Enak sekali	600
41.	Lulut	Tahan tungro, efisien pupuk	Sedang	600
42.	Slegreng	Tahan kekeringan (sawah tadah hujan), bergizi tinggi	Sedang	200
43.	Nol-nol	Produksi tinggi	Enak	500
44.	Sodok	Umur pendek, sesuai di wilayah dengan air terbatas	Sedang	490
45.	Rampak	Mutu beras bagus	Enak sekali	300
46.	Cempo Lulut	Tahan tungro dan WC, kualitas beras bagus	Enak sekali	550
47.	Ponco Kusumo	Tahan kekurangan air, mutu beras bagus	Enak sekali	700
48.	Slambur	Mutu beras bagus	Enak sekali	300
49.	Genjah Arum	Tahan HD dan serangan burung, agak tahan busuk pelepah, harga bagus, aromatik	Enak	500
50.	Philip	Umur pendek, cocok di wilayah air terbatas	Enak sekali	400
51.	Mentik Magetan	Kualitas beras bagus	Enak	600
52.	Mentik Ponorogo	Kualitas beras bagus	Enak	500
53.	Maulana	Tahan WC	Enak	500

Keterangan: WC = Wereng Coklat; WH = Wereng Hijau; HD = Hawar daun.

## KEUNGGULAN PADI LOKAL

- Padi lokal jenis bulu lebih tahan terhadap kekurangan air/kekeringan, tahan naungan (jenis Slegreng).
- Umur sangat genjah umur 94–100 hari (jenis Slegreng, Sodok dan Philip), dapat dikembangkan di lahan kering
- Umur pendek (Sodok 94 hari, Philip 98 hari), dapat sebagai tanaman padi apitan, setelah padi ditanam bawang merah-bawang merah. Di Magetan, jenis Sodok dan Filip ditanam di petakan bekas pesemaian bertujuan agar waktu panen bisa bersamaan antara petak utama (Cibogo atau IR-64) dan petak bekas pesemaian (Sodok dan Filip).
- Budidaya jenis lokal membutuhkan pupuk lebih sedikit daripada varietas unggul dan tipe baru, yaitu hanya 150–200 kg Urea, 50 kg SP-36, 50 Kg KCl dan 2 ton pupuk organik per hektar. Pada jenis bulu, Urea diberikan tiga kali, yaitu pada umur 7–10, 40–45 dan umur 60 hari setelah tanam. Pada jenis cere, Urea diberikan dua kali yaitu umur 7–10 dan 40–45 hari setelah tanam. Hindari penambahan takaran pupuk Urea karena menyebabkan tanaman padi rebah.
- Padi lokal jenis bulu dengan kualitas beras bagus, harga jualnya lebih mahal sekitar Rp. 1.000,-. Kualitas ketan jenis lokal sangat bagus, memiliki harga jual lebih mahal Rp. 1.000 - Rp.1.500 dibanding ketan varietas unggul



Jenis Genjah Rawe dari Malang



Jenis Talar Kerbi dari Sumenep



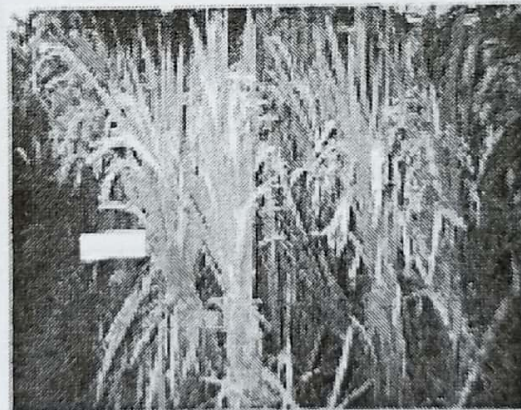
Jenis Maulana dari Ponorogo



Jenis Slegreng dari Pacitan



Jenis Sodok dari Magetan



Jenis beras merah dari



Jenis Joko Bolod dari Mojokerto



Jenis Ketan Lumbu dari